



Pemanfaatan Limbah Tahu dan Tanaman Indijenes Menjadi Produk Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Eldara *Body Scrub*

Indah Kumalasari¹, Jelita Almas Pramudita¹, Rabi'atu Zahra Ardika Kuswara¹, Rifdah Aulia Rahmani², Lorenta In Haryanto^{3*}.

¹Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email korespondensi: lorenta@umj.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Okt 2023

Accepted: 02 Des 2023

Published: 31 Des 2023

Kata kunci:

Body scrub;

Limbah tahu;

Pare;

Tanaman indijenes

Keyword:

Body scrub;

Waste tofu;

Bitter melon;

Indigenous plants

ABSTRAK

Background: Kualitas udara di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan oleh polusi udara yang berasal dari tingginya tingkat penggunaan kendaraan dan emisi industri. Tingginya tingkat polusi udara menjadi pemicu munculnya radikal bebas yang dapat membahayakan kesehatan pada kulit. Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jakarta menginovasikan produk body scrub alami berbahan dasar limbah tahu dan tanaman indijenes tanpa kandungan bahan kimia. Kegiatan PKM-K Eldara Body Scrub ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni hingga November 2023. **Metode:** Metode yang digunakan yaitu difusi ipteks, karena kegiatan ini menginventarisasikan ide dan pengetahuan menjadi suatu produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Difusi ipteks yang dilakukan yaitu dengan menyebarluaskan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berasal dari sumber untuk penerima atau pengguna potensialnya. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan, indikator keberhasilan dan luaran. Progres bisa dilaksanakan dengan baik melalui indikator laba rugi dan analisis konsumen melalui survei kepuasan. **Hasil:** Hasil perhitungan potensi laba rugi menunjukkan angka keuntungan yang kecil, hal ini disebabkan oleh kapasitas alat produksi yang kecil. **Kesimpulan:** Eldara dimata konsumen adalah produk dengan harga terjangkau dan ramah bagi lingkungan, yang berarti produk ini dalam kategori sangat baik.

ABSTRACT

Background: Air quality in Indonesia is declining due to air pollution stemming from high levels of vehicle use and industrial emissions. High levels of air pollution is a trigger for the emergence of free radicals that can harm the health of the skin. Student of Muhammadiyah University of Jakarta innovated natural body scrub products made from tofu waste and indijenes plants without chemicals. The PKM-K Eldara Body Scrub activity was held from June to November 2023. **Method:** The method used is the diffusion of science and technology, because this activity inventories ideas and knowledge into a product that can be used by the community. Diffusion of Science and technology is done by disseminating knowledge and technology (science and

technology) that comes from the source to the recipient or potential user. This activity includes implementation, success indicators and outcomes. Progress can be implemented well through profit and loss indicators and consumer analysis through satisfaction surveys. **Result:** The result of calculating the profit and loss potential shows a small profit figure, this is due to the small capacity of production tools. **Conclusion:** Eldara in the eyes of consumers is a product with affordable prices and friendly to the environment, which means this product is in the very good category.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Kualitas udara di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan oleh polusi udara yang berasal dari tingginya tingkat penggunaan kendaraan dan emisi industri. Data BPS (2023) menunjukkan adanya perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang nilainya terus meningkat selama 2018-2020. Tingginya tingkat polusi udara menjadi pemicu munculnya radikal bebas yang dapat membahayakan kesehatan pada kulit (Denisow-Pietrzyk, 2021). Kulit yang rusak akibat radikal bebas memicu terjadinya penuaan dini sehingga kulit membutuhkan antioksidan (Hardiyanthi, 2015). Namun, apabila kadar radikal bebas yang ditimbulkan terlalu tinggi, antioksidan didalam tubuh tidak dapat menetralsir sehingga perlu adanya antioksidan dari luar tubuh (Lestari et al., 2020). Maka dari itu, merawat kulit menjadi perhatian penting agar kulit tetap sehat dan terjaga.

Merawat kulit tubuh merupakan salah satu pola hidup sehat yang biasa dilakukan oleh masyarakat perkotaan setelah melakukan aktivitas di luar ruangan. Perawatan kulit tubuh diantaranya yaitu merawat kulit badan, kulit rambut dan kulit wajah. Merawat kulit dari luar dapat diaplikasikan melalui penggunaan produk *skincare* seperti *sunblock*, *body lotion* ataupun *body scrub*. Saat ini, banyak produsen yang memproduksi produk kesehatan kulit termasuk *body scrub*, namun sebagian besar produk yang dipasarkan merupakan produk yang komposisinya mengandung bahan kimia. Dipihak lain, perawatan kesehatan kulit tubuh dapat dilakukan dengan penggunaan produk *body scrub* dengan bahan alami yang didapatkan dari alam (Sukma Insani & Dewi Lutfiati, 2019; Akalm & Selamoglu, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jakarta menginovasikan produk *body scrub* alami berbahan dasar alami tanpa kandungan bahan kimia. Produk ini telah memenangkan hibah pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada skema Kewirausahaan tahun 2023. Tim PKM-K menciptakan produk perawatan kulit dari luar berupa *body scrub* yang terbuat dari 100% bahan alami yang selanjutnya, diberi nama "Eldara Body Scrub 3 in 1: Lulur Organik Berbahan Dasar Limbah Tahu dan Tanaman Indijenes".

Produk *body scrub* yang diproduksi menggunakan bahan baku limbah tahu, pare, limbah kopi, dan jahe merah. Tak banyak diketahui, bahwa limbah tahu sebenarnya banyak mengandung vitamin dan nutrisi yang melembutkan dan mencegah penuaan pada kulit (Hertina & Keluarga, 2013). Ampas tahu yang berasal dari kacang kedelai memiliki kandungan senyawa *isoflavon* yang dinilai sebagai antioksidan alami (Lubis et al., 2022). Bahan baku lain yang digunakan adalah pare.

Belum ditemukan produsen *body scrub* di Indonesia yang memanfaatkan pare sebagai bahan baku produknya. Pemanfaatan pare yang mengandung nilai kearifan lokal hanya terbatas pada sebagian kecil riset (Riwayani, 2016). Pare dikenal sebagai tanaman *indijenes* atau tanaman asli daerah yang telah lama dibudidayakan, dikembangkan dan dikonsumsi (Nahraeni et al., 2019). Penggunaan pare sebagai bahan baku dinilai memiliki kandungan antioksidan yang berguna untuk menangkal radikal bebas, sehingga dapat memperlambat penuaan dan menyegarkan kulit (Riwayani, 2016; Puspitasari & Choerunisa, 2021). Penggunaan limbah kopi pada *body scrub* bukan hanya bermanfaat sebagai penetralisir bau dari penggunaan limbah tahu, namun juga berguna untuk mengangkat kotoran yang menempel pada kulit, sehingga akan dihasilkan efek menghaluskan kulit (Tri et al., 2017; Fitriani Puspitasari et al., 2020). Jahe merah dimanfaatkan pada pembuatan *body scrub* guna merelaksasi tubuh dengan efek hangat yang ditimbulkan oleh senyawa *shogaol* dan *gingerol* (Sandy & Susilawati, 2021). Dalam satu produk *body scrub* yang diciptakan terdapat 3 manfaat sekaligus yaitu mencegah penuaan kulit, menghaluskan kulit serta memberikan efek rileks untuk tubuh.

Produk *body scrub* Eldara yang diproduksi oleh Tim PMK-K Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai keunggulan dengan memanfaatkan bahan baku limbah tahu, pare, limbah kopi dan jahe merah. Semua bahan baku yang digunakan mudah diperoleh. Selain itu, produk *body scrub* ini memiliki harga yang lebih murah dibanding dengan produk yang lain. Harga yang ditawarkan murah, karena adanya penghematan biaya produksi melalui penggunaan limbah. Limbah tahu yang digunakan merupakan ampas kacang kedelai yang didapatkan langsung setelah melalui proses penggilingan dan penyaringan sehingga dapat diolah kembali dengan baik. Selain itu, limbah kopi didapatkan dalam kondisi segar melalui *supply channel* dari mitra yang bekerja sama dengan tim PKM-K. Sehingga dengan strategi *Low Cost* ini produk Eldara dapat bersaing dengan kompetitor lain. Target konsumen produk yang diproduksi ialah remaja dan orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan, dengan tingkat anggaran pengeluaran rendah hingga menengah. Penjualan dilakukan secara *online* dan *offline* dan di seluruh Indonesia khususnya JABODETABEK dan Ibu Kota Provinsi Indonesia.

METODE

Kegiatan PKM-K Eldara *Body Scrub* ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni hingga November 2023. Metode yang digunakan yaitu difusi ipteks, karena kegiatan ini menginventarisasikan ide dan pengetahuan menjadi suatu produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Difusi ipteks yang dilakukan yaitu dengan menyebarluaskan pengetahuan dan teknologi (iptek) yang berasal dari sumber untuk penerima atau pengguna potensialnya. Metode ini juga digunakan sebagai sarana dalam mengatasi hambatan dan memfasilitasi perpindahan pengetahuan dari dunia penelitian, akademis, serta industri ke praktik nyata.

Persiapan

Setelah dinyatakan lolos pendanaan oleh kemahasiswaan dikti, dilakukan rapat perdana dengan dosen pembimbing dan tim peraih pendanaan PKM 2022 mengenai jadwal kegiatan, persiapan alat, bahan dan proses produksi serta uji coba pembuatan produk dalam skala kecil. Survei yang telah dilakukan oleh tim PKM-K yaitu sebanyak 7 kali untuk persiapan bahan baku

Eldara *Body Scrub* yang berupa limbah kopi, jahe merah, pare, dan limbah tahu. Limbah kopi yang diperoleh berasal dari *coffee shop*, Jahe merah dan pare berasal dari pasar tradisional, limbah tahu berasal dari pengrajin tahu. Survei yang dilakukan tim kami yaitu dengan mendatangi langsung ke tempat mitra tersebut.

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan Eldara *Body Scrub* yaitu *dehydrator*, oven, blender, timbangan, kain lap, baskom, pisau, talenan, *backing paper*, tampah, sarung tangan, saringan dan sendok. Bahan yang digunakan dalam pembuatan Eldara *Body Scrub* yaitu limbah tahu, limbah kopi, pare dan jahe merah.

Indikator keberhasilan

1) Laporan Laba Rugi

Tujuan dari pembuatan laporan laba rugi yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan usaha Eldara dari aspek profitabilitas. Laba rugi dihasilkan pada interval waktu tertentu sebagai bagian dari laporan keuangan untuk dihasilkan suatu laba bersih. Komponen laba rugi meliputi pendapatan/penjualan, laba kotor, Harga Pokok Penjualan (HPP), beban pemasaran, pengiklanan, dan promosi, depresiasi atau beban penyusutan dan amortisasi, serta pendapatan operasional.

2) Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada konsumen pada saat dilakukannya transaksi, dan di isi setelah memakai produk. Kuesioner yang tersedia berupa kuesioner campuran yang berisi antara kuesioner terbuka dan tertutup dengan tujuan agar didapatkan data-data penelitian yang berupa angka. Aspek yang terdapat pada kuesioner antara lain keharuman, kehalusan, kenyamanan (tidak lengket), mencerahkan, kemudahan (pengaplikasian produk), mengangkat kotoran, harga, desain kemasan, kemasan produk, kemasan ramah lingkungan, informasi produk mudah dipahami. Skala penilaian berupa pernyataan negatif (sangat tidak harum, sangat tidak nyaman, dst) hingga pernyataan afirmatif (sangat harum, sangat nyaman, dst). Nilai dari setiap jawaban pernyataan dipetakan pada kategori berikut:

Tabel 1. Kategori Nilai Produk

Skor	Kategori
4,1 – 5,0	Sangat Baik
3,1 – 4,0	Baik
2,1 – 3,0	Buruk
1,1 – 2,0	Sangat Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Sebelum masuk ke tahap produksi, bahan baku harus diolah terlebih dahulu. Limbah tahu yang diperoleh dalam keadaan setengah kering dengan tipikal limbah padat. Limbah kopi diperoleh dalam keadaan serbuk basah yang diperoleh dalam bentuk limbah padat. Pare dan jahe didapatkan dalam bentuk buah segar.

Alat dan bahan yang akan digunakan dibersihkan terlebih dahulu. Limbah tahu dan limbah kopi dikeringkan menggunakan oven dengan suhu 120°C dengan waktu 120 menit dalam sekali pengeringan (Sari et al., 2018). Karena limbah kopi didapatkan dalam kondisi basah, maka bahan tersebut diperas terlebih dulu sebelum dikeringkan menggunakan oven. Jahe dikupas dan dibersihkan sebelum dikeringkan. Jahe dan pare diiris setipis mungkin ± 1 mm agar kering dengan sempurna. Setelah kering, limbah tahu, pare dan jahe harus diblender dan disaring agar didapatkan partikel halus. Ke empat bahan tersebut selanjutnya siap melalui proses pengemasan.

Bahan baku yang telah diolah mengalami susut saat proses produksi. Dalam satu kali produksi, dapat dihabiskan 2 kg limbah tahu dengan tingkat susut 70%, 3 kg limbah kopi dengan tingkat susut 70%, 2 kg pare dengan tingkat susut 94% dan 1 kg jahe dengan tingkat susut 93%. Proporsi yang didapatkan dari bahan mentah yang diolah adalah 75 : 60 : 9 : 6. Sebanyak 2 kg limbah tahu dikeringkan menghasilkan 600 gr bahan kering, sebanyak 3 kg limbah kopi yang dikeringkan menghasilkan 900 gr bahan kering, sebanyak 2 kg pare yang dikeringkan menghasilkan 120 gr bahan kering dan sebanyak 1 kg jahe yang dikeringkan menghasilkan 70 gr bahan kering. Susutnya ke empat bahan tersebut dikarenakan terjadinya penguapan sehingga kadar air didalamnya menjadi rendah (Huriawati et al., 2016). Pare paling banyak mengalami susut dikarenakan bahan ini memiliki banyak kandungan air. Limbah tahu, pare dan jahe yang telah melalui proses pengeringan, di blender hingga halus. Kemudian masing – masing bahan dimasukkan ke dalam wadah yang terpisah dan disimpan di tempat yang memiliki suhu sejuk. Menurut Nurmalia et al (2018), penyimpanan yang baik yaitu pada suhu 10 °C.

Setelah melalui proses produksi, masing - masing bahan ditimbang setiap 150 gr yang memiliki komposisi limbah tahu 75 gr, limbah kopi 60 gr, pare 6 gr dan jahe 9 gr. Bahan tersebut kemudian dicampur menjadi satu dan dimasukkan ke dalam kemasan. Kelebihan dari pengemasan ini yakni komposisi lebih seimbang karena diramu dalam kuantitas per kemasan kecil. Kemasan yang digunakan berupa *kraft pouch* yang berbahan dasar kertas. Penggunaan *kraft pouch* untuk mengurangi penumpukkan limbah, sehingga produk Eldara dapat dikatakan produk yang memperhatikan aspek lingkungan.

Indikator Keberhasilan

1) Potensi Laba

Perhitungan potensi laba rugi komponen yang dimasukkan meliputi penjualan bersih, HPP (Harga Pokok Produksi), laba kotor, beban operasional, beban pemasaran, beban administrasi. Potensi laba rugi ini dihitung selama periode waktu 1 tahun produksi dengan hasil produksi 480 produk dan harga jual Rp. 15.000/pcs. Potensi laba rugi ini ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Potensi Laba Rugi

Nama Akun	Per 1 Tahun Produksi	
Penjualan Bersih	Rp	7.200.000
HPP	Rp	2.400.000
Laba Kotor	Rp	4.800.000
Beban Operasional	Rp	1.220.000

Beban Pemasaran	Rp	500.000
Beban Administrasi	Rp	100.000
Laba Bersih	Rp	2.980.000

Tabel 2. Memperlihatkan bahwa laba bersih yang didapatkan yaitu Rp. 2.980.000,- per 1 tahun produksi. Data tersebut menunjukkan angka keuntungan yang kecil, hal ini dikarenakan kapasitas mesin pengering yang digunakan kecil sehingga proses pengeringan lama karena bahan baku yang digunakan yaitu dalam bentuk basah. Pengeringan dengan sinar matahari tidak direkomendasikan karena mempengaruhi kesterilan bahan baku. Langkah yang dilakukan mengatasi rendahnya keuntungan dari produksi Eldara yaitu dengan menggunakan mesin pengering yang kapasitasnya lebih besar. Mesin tersebut tentu harganya lebih mahal dari mesin yang tersedia sebelumnya, namun pembelian mesin baru merupakan bentuk investasi jangka panjang. Selain itu, direncanakan dilakukan intensifikasi promosi pada media sosial dan penjualan langsung dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan edukasi kepada masyarakat juga akan dilakukan untuk memberikan kesadaran tentang pentingnya mengelola limbah rumah tangga untuk kesehatan tubuh.

2) Penerimaan Produk oleh Konsumen

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama bulan Agustus hingga September 2023, produk Eldara memiliki harga murah, menghaluskan dan dapat mencerahkan kulit. Eldara memiliki potensi sebagai produk yang dicari oleh konsumen. **Tabel 3.** menunjukkan hasil survei terhadap konsumen.:

Tabel 3. Hasil Survei Eldara Terhadap Konsumen

Keterangan	Nilai
Keharuman	4,3
Kehalusan	4,0
Kenyamanan (tidak lengket)	4,6
Mencerahkan	3,9
Kemudahan (Pengaplikasian Produk)	4,7
Mengangkat kotoran	4,4
Harga	4,8
Desain Kemasan	4,7
Kemasan Produk	4,7
Kemasan Ramah lingkungan	4,8
Informasi Produk Mudah dipahami	4,8
Rata-Rata	4,5

Tabel 3. menunjukkan bahwa indikator dengan nilai tertinggi adalah pada indikator harga, kemasan ramah lingkungan dan informasi produk mudah dipahami. Berdasarkan nilai rata-rata 4,5 maka secara holistik nilai Eldara dimata konsumen adalah produk dengan harga terjangkau dan ramah bagi lingkungan, yang menunjukkan produk ini dalam kategori sangat baik.

a) Luaran

Luaran pada program PKM-K ini antara lain, laporan kemajuan disusun untuk menjelaskan sejauh mana kegiatan PKM-K telah dilaksanakan. Laporan kemajuan tim Eldara 100% telah tersusun dan tervalidasi dosen pembimbing. Laporan akhir berisikan tentang keberhasilan pelaksanaan PKM-K yang telah dilaksanakan oleh tim. Penyusunan laporan akhir tim Eldara masih dalam 75% pengerjaan dikarenakan kegiatan masih berlangsung. Berikut adalah produk hasil produksi:

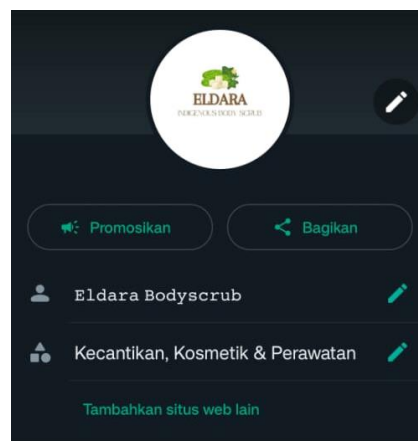


Gambar 1. Produk Hasil Produksi

Adapun akun media sosial Eldara yaitu instagram dan whatsapp :



Gambar 2. Akun Instagram



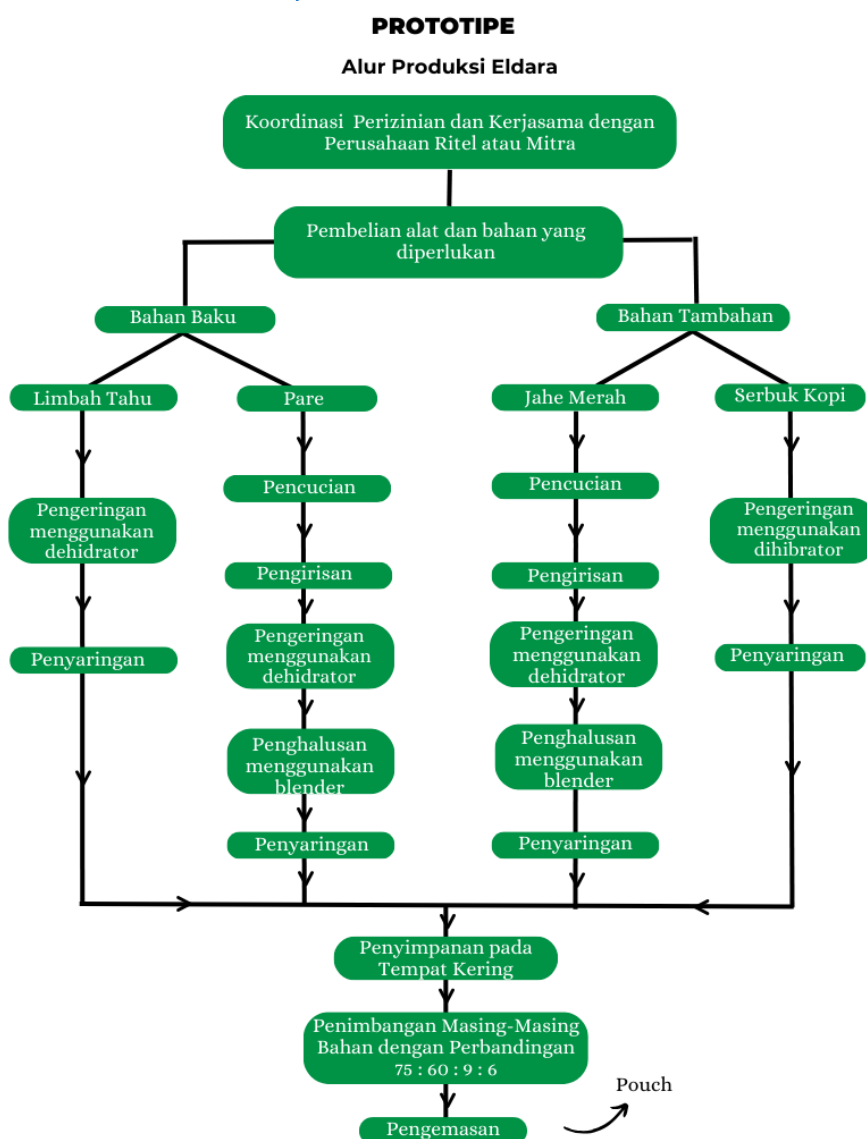
Gambar 3. Akun WhatsApp



Gambar 4. Akun Youtube

Akun Instagram di buat pada 27 Juni 2023 yang berisi tentang pengenalan tim Eldara, produk Eldara dan pengiklanan (*adsense*). Pengiklanan dilakukan setiap satu bulan sekali. Akun WhatsApp dibuat pada tanggal 15 Agustus 2023 berisi tentang informasi pemesanan mulai dari harga, ready stok, sistem pembayaran dan pengiriman. Akun Youtube dibuat pada tanggal 15 Juli 2023 yang berisikan tentang video kegiatan produksi Eldara.

Tim juga menambahkan luaran lainnya yaitu *prototype*, poster, artikel ilmiah dan Video Kegiatan. *Prototype* yang dibuat merupakan tahapan alur produksi Eldara mulai dari koordinasi perizinan dan kerjasamadegan mitra hingga pengemasan. *Prototype* tersebut juga telah terdaftar HAKI. Poster menjelaskan tentang gambaran kegiatan PKM-K Eldara mulai dari latar belakang hingga hasil dan kesimpulan. Artikel Ilmiah yang telah disusun menjelaskan tentang kegiatan PKM-K Eldara dari awal hingga akhir. Luaran yang terakhir yaitu video kegiatan, adapun video kegiatan produksi Eldara yang telah terupload di youtube, berikut link videonya: <https://youtube.com/shorts/a1sFX8jESaE?si=avMb7UAsTc4DzMfv>



Gambar 5. Prototype Alur Produksi Eldara

KESIMPULAN

Progres bisa dilaksanakan dengan baik melalui indikator laba rugi dan analisis konsumen melalui survei kepuasan. Hasil perhitungan potensi laba rugi menunjukkan angka keuntungan yang kecil, hal ini disebabkan oleh kapasitas alat produksi yang kecil. Hasil survei menunjukkan bahwa Eldara dimata konsumen adalah produk dengan harga terjangkau dan ramah bagi lingkungan, yang berarti produk ini dalam kategori sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) atas bantuan pendanaan melalui skema Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung terlaksananya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akalın, G., & Selamoğlu, Z. (2019). Nutrition and Foods for Skin Health. In *J Pharm Care*. 7 (2), 31 - 33. <https://doi.org/10.18502/jpc.v7i1-2.1620>
- Denisow-Pietrzyk, M. (2021). Human Skin Reflects Air Pollution – A Review Of The Mechanisms And Clinical Manifestations Of Environment-Derived Skin Pathologies. *Polish Journal of Environmental Studies* 30(4), 3433–3444. <https://doi.org/10.15244/pjoes/130525>
- Fitriani Puspitasari, D., Sulistiyanto, F. W., Indriyanti, E., Dian Eka Pratiwi, A., Ramonah, D., Purwaningsih, Y., Barry Anggoro, A., Salsa Dinurrosifa, R., & Elisa, N. (2020). Pemanfaatan Ampas Kopi (Coffea sp) Sebagai Sediaan Body Scrub di Desa Tempur Jepara Utilization of Coffee Dregs (Coffea sp) as Body Scrub Preparations in Tempur Village, Jepara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (DiMas)*. 1(2), 76 - 82. <https://doi.org/10.53359/dimas.v2i1.15>
- Hardiyanti, F. (2015). *Pemanfaatan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera) dalam Sediaan Hand and Body Cream Febby Hardhiyanti Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015 M/1436 H.*
- Hertina, T. N., & Keluarga, P. K. (2013). Pemanfaatan Ampas Kedelai Putih dan Ampas Kopi dengan Perbandingan Berbeda dalam Pembuatan Lulur Tradisional untuk Perawatan Tubuh. *Jurnal Tata Rias*, 2(3), 70 – 77.
- Huriawati, F., Yuhanna, L., & Mayasari, T. (2016). Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Kualitas Serbuk Seresah Enhalus acoroides dari Pantai Tawang Pacitan. *Jurnal Penelitian Biologi : BIOEKSPERIMEN*, 2 (1), 35 – 43. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v2i1.1579>
- Lestari, T., Djamaluddin, A., & Handayani, R. P. (2020). Pembuatan dan Uji Organoleptik Sediaan Lulur Tradisional Kaya Antioksidan dari Daun Kelor (moringa oleifera) dan Tepung Beras Ketan Hitam (Orza sativa var glutinosa) dengan Penambahan Kulit Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia). *Journal of Holistic and Health Sciences*, 4(2), 106–113. <https://doi.org/10.51873/jhhs.v4i2.78>
- Lubis, M. S., Ayuningrum, A., Rahmi, S., & Zulhij, F. (2022). Efektifitas Anti-Aging dalam Sediaan Serbuk Maker Wajah dengan Kombinasi Ampas Tahu-Kolang Kaling an Effectiveness of Anti-Aging in Face Mask Powder with Combination of Tofu Pulp-SUGAR Palm Fruits. *FARMANESIA*, 9(1), 1 – 15.
- Nahraeni, W., Rahayu, A., & Rochman, V. (2019). Pengembangan Sayuran Indijenes Berkhasiat Obat Dilahan Perkarangan Untuk Meningkatkan Keseharan dan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Qardhul Hasan*, 5(2), 101 – 106. <https://doi.org/10.30997/qh.v5i2.2117>

- Nurmala, T., Handayani, R. P., Jamani, F., Tinggi, S., & Holistik, I. K. (2018). Kedelai (*Glycine max L*) untuk Mengatasi Kulit Kering. In *Journal of Holistic and Health Sciences*, 3(2), 89 – 94. <https://doi.org/10.51873/jhhs.v3i2.51>
- Puspitasari, V., & Choerunisa, N. (2021). Kajian Sistematik: Efek Antidiabetes Buah Pare (*Momordica charantia Linn.*) Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Tikus yang Diinduksi Aloksan Systematic Review: Antidiabetic Effect of Bitter Melon Fruit (*Momordica charantia Linn.*) on Blood Glucose Levels in Alloxan-Induced Rats. In *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 1(2), 18 – 27. <https://doi.org/10.14710/genres.v1i2.11052>
- Riwayani, R. (2016). Pemanfaatan Buah Pare menjadi Tepung Campuran Lulur untuk Perawatan Tubuh sebagai Bahan Dasar yang digunakan pada Mahasiswi PKK FT-UNM. *Jurnal Mekom*. 3(2), 186–196. <https://doi.org/10.26858/mekom.v3i2.2610>
- Sandy, P. M., & Susilawati, Y. (2021). Review Artikel: Manfaat Empiris dan Aktivitas Farmakologi Jahe Merah (*Zingiber Officinale Roscoe*), Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) dan Kencur (*Kaempferia galanga L.*). *Farmaka*, 19(2), 36–47. <https://doi.org/10.24198/farmaka.v19i2.27973>
- Sari, A. M., Ab, S., Yulianti, N. O., Yosan, D., & Permana, Y. (2018). *Pengaruh Waktu dan Suhu Pengeringan Ampas Tahu Terhadap Yield Tepung Ampas Tahu*. In *Prosiding SEMNASTEK*.
- Sukma Insani, M., & Dewi Lutfiati, D. (2019). Penelusuran Perawatan Tubuh yang dilakukan Ken Dedes dari Kerajaan Singhasari. *Jurnal Tata Rias*, 8 (1), 18 – 23.
- Tri, S., Agustiningsih, W., Dwiyantri, S., Pd, S., & Psdm, M. (2017). Pemanfaatan Ampas Kopi dan Biji Kurma Dalam Pembuatan Lulur Tradisional Perawatan Tubuh Sebagai Alternatif “*Green Cosmetics*”. *Jurnal Tata Rias*, 6(1), 41 - 50.